

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah ini dilakukan di SMA Al-Fattah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan 29 informan menggunakan metode wawancara mendalam, FGD dan observasi. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang terkumpul dengan menggunakan reduksi data, maka menunjukkan bahwa:

1. Faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap) PHBS di sekolah didapatkan informan sudah mengetahui konsep PHBS di sekolah dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan informan pernah mendapatkan sosialisasi mengenai PHBS secara spesifik oleh puskesmas. Gambaran sikap penerapan PHBS disekolah bahwa informan belum maksimal dalam menerapkan PHBS di sekolah. penerapan yang sudah dilakukan hanya cuci tangan dan rutinitas berolahraga. Hal ini dikarenakan kurangnya intervensi dari pihak internal sekolah maupun pihak puskesmas untuk menanamkan nilai-nilai indikator PHBS disekolah.
2. Faktor penguat (kebijakan) PHBS di sekolah sudah terdapat kebijakan tertulis terkait kebersihan dan kesehatan dalam bentuk buku tata tertib siswa pada pasal 4 dan adanya misi sekolah yang relevan pada poin 13. Namun kebijakan tersebut tidak terimplementasikan dengan maksimal, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi terkait kebijakan.
3. Faktor pemungkin sarana prasarana penunjang PHBS di sekolah bahwa terdapat sarana prasarana penunjang PHBS namun pengelolaannya masih belum maksimal dan jumlah sarana prasarana tidak sebanding dengan jumlah warga sekolah disebabkan pengajuan pengadaan inventaris masih belum terealisasi dan tidak adanya fasilitas tempat penyimpanan yang layak untuk sarana prasarana tersebut.

5.2 Saran

Diakhir dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran khususnya pada pembaca sekalian. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Adanya kegiatan edukasi kesehatan yang dapat berkolaborasi dengan pihak puskesmas setempat, melakukan upgrading inventaris terkait sarana prasarana penunjang kesehatan dan kebersihan disekolah serta pengelolaannya, adanya revitalisasi kebijakan yang sudah ada agar menumbuhkan sikap disiplin bagi warga sekolah, dapat menyegerakan proses pembangunan dan pendirian program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan sekolah dapat memperhatikan pangan yang tersedia di koperasi sekolah.

b. Bagi Warga Sekolah

Berperan aktif dalam pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disekolah, ikut serta dalam pengelolaan dan pendayagunaan fasilitas kesehatan dan kebersihan disekolah agar tetap terjaga kelayakannya.

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Adanya penambahan terkait faktor penguat yakni peran guru dan peran puskesmas dalam upaya peningkatan PHBS disekolah